

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, di dalam buku Sugiono menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis objek alamiah, dimana peneliti sebagai informan, dengan pengumpulan data dan metode induktif untuk analisis data atau kualitatif, dan hasil dari metode penelitian kualitatif lebih cenderung bermakna dan dapat digeneralisasikan (Poulus, Sugiono, 2018).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menganggap bahwa tidak semua fenomena dapat diamati atau diukur secara objektif. Fenomena yang memiliki makna tidak diamati secara langsung dan hubungan antara fenomena dalam penelitian kualitatif tidak bersifat saling mempengaruhi (*non-reciprocal*). Selain itu, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya bebas nilai, karena peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data dalam proses pengumpulan informasi (Poulus, Sugiono, 2018). Oleh karena itu, laporan penelitian ini dapat memuat isi wawancara, catatan, foto, informasi pribadi, catatan atau naskah, dan dokumen resmi lainnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menyajikan fenomena sebagaimana yang diamati di lapangan, yang kemudian dianalisis secara kritis dan terperinci (Malelong, 2001). Proses deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menganalisis sifat objek penelitian berdasarkan fakta atau situasi yang tersedia pada lokasi tersebut (Hadari Nawawi, 2005). Penelitian ini menggambarkan partisipasi perempuan dalam program untuk menghidupi keluarga mereka secara finansial melalui UP3HP kelompok UMKM Super Ganepo Nagari Tujuh Koto Talago Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jorong Padang Kandis, yang mana berada di Kenegarian Tujuh Koto Talago yang merupakan nagari yang berada di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat (Nagari Tujuh Koto Talago, 2024). Karena di nagari ini mayoritas masyarakatnya berkebun dan bertani dengan memanfaatkan hasil alam yang ada, untuk dapat mengembangkan hasil alam yang ada perempuan yang ada

di jorong tersebut mereka memiliki inisiatif bergabung dalam kelompok UMKM Super Ganepo dalam program UP3HP.

UP3HP atau Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian merupakan sarana tambahan untuk mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta industri rumah tangga. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu pihak-pihak yang terlibat dalam proses mendapatkan hasil pertanian (tanaman pangan, peternakan, dan perkebunan). Melalui program UP3HP diharapkan dapat mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi serta memudahkan akses sumber daya untuk penggunaan dan pengelolaan produk.

Program ini juga mendukung pelatihan kelompok usaha baru yang mandiri dan berdaya saing, menghemat modal melalui efisiensi, mengalihkan pekerjaan subsisten menjadi komersial, serta memperkuat hubungan antar kelompok usaha dan mitra bisnis untuk mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian disini merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan atau subjek juga disebut sebagai orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini, informan dapat dianggap sama dengan responden, jika mereka memberikan informasi berdasarkan pertanyaan atau dorongan dari peneliti. Istilah informan ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2014). Dalam

penelitian kualitatif disebut informan karena bersifat memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan peneliti.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu, berupa orang yang dianggap paling sesuai dan memiliki informasi yang mendalam terkait dengan masalah penelitian, serta adanya kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan purposive sampling yakni melakukan wawancara dengan informan yang sesuai dengan kriteria yang ada ditentukan yakni perempuan yang aktif dalam kelompok UMKM Super Ganepo, lama bekerja minimal 10 tahun, dan bersedia menjadi informan penelitian agar didapatkan data yang tepat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan terfokus terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau sesuatu. Di sisi lain, observasi ilmiah adalah studi tentang fenomena, peristiwa, atau objek dengan fokus pada analisis, identifikasi faktor penyebab, dan faktor terkait dengan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir, 2012).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung oleh peneliti dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung kepada perempuan yang ikut aktif berpartisipasi dalam menunjang

perekonomian keluarga melalui program UP3HP kelompok UMKM Super Ganepo Nagari Tujuh Koto Talago, pada penelitian ini peneliti melihat bagaimana partisipasi yang dilakukan oleh perempuan Kelompok UMKM Super Ganepo. Observasi ini dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2024 di Jorong Padang Kandis, Nagari Tujuh Koto Talago, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai percakapan langsung antara dua orang dalam situasi dimana mereka cenderung terlibat konflik atau saling berhadapan pada waktu yang sama. Secara khusus, wawancara meminta informasi atau komentar dari orang-orang yang mungkin terlibat dalam yang akan diteliti yang melibatkan pemahaman, pengalaman, pendapat, dan keyakinannya (Emzir, 2012).

Wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber sebagai sumber data yaitu kepada perempuan yang berpartisipasi dalam kelompok program UP3HP UMKM Super Ganepo, Pengurus atau pengelola kelompok Super Ganepo, dan termasuk juga anggota keluarga dari pelaku usaha kelompok UMKM Super Ganepo yang berpartisipasi dalam menunjang perekonomian keluarga melalui UMKM Super Ganepo di Nagari Tujuh Koto Talago. Wawancara ini dilakukan selama sebulan dengan durasi waktu 30 menit lebih kurang terhadap tiap-tiap informannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, surat, dokumen, angka tulisan dan gambar. yang dapat digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan memberikan wawasan. Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi digunakan untuk menilai data hasil observasi dan wawancara yang dapat dipercaya atau kredibel (Poulus, Sugiono, 2018).

Dokumentasi ini berbentuk data yang diambil ketika observasi serta wawancara dalam bentuk gambar, susunan stuktur, proses pengelolaan, daftar hadir dan hasil rapat yang peneliti ikuti yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti dengan cepat menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan dan diperiksa terlebih dahulu kelayakan datanya. Setelah data peneliti terkumpul, data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode berikut:

1. Reduksi Data

Membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan data asli. Data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara sebelum data yang dimaksud perlu ditinjau lebih teliti sebelum digunakan. Langkah ini melibatkan penentuan apakah data yang terkumpul cukup

dapat diandalkan untuk segera digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada kecenderungan perempuan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program di nagari. Fokus kebutuhan masyarakat adalah pada mereka yang membutuhkan bantuan untuk melakukan tugas sehari-hari, seperti berpartisipasi dalam kegiatan, memberikan informasi, ide, mengungkapkan keputusan, dan tenaga.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai, langkah selanjutnya adalah melihat data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan mendisplaykan data yang ada dan telah tersusun secara sistematis dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang dipahami

3. Analisis dan Penafsiran data

Analisis data adalah proses yang melibatkan kerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya untuk membentuk suatu bagian yang dapat dikelola, ditemukan dan kenali polanya, putuskan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari dan putuskan apa yang bisa dibagikan kepada orang lain (Moleong, 2012).

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan studi hasil yang menjawab pertanyaan penelitian fokus berdasarkan analisis hasil. Dengan demikian, analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah melakukan analisis data, kemudian dianalisis secara sistematis dan terakhir, penulis akan menyajikan informasi dengan menyajikan fakta dan gejala yang ditemukan di lapangan dan dalam kumpulan data tersebut dianalisis. Hal ini akan memungkinkan pembaca untuk memahami penjelasan data dengan jelas.

